

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kelurahan Jatibening Baru

Kelurahan Jatibening Baru merupakan sebuah kecamatan hasil pemekaran dari Kelurahan Jatibening yang berada di Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Dalam hal ini, pemekaran wilayah Kelurahan Jatibening dilakukan karena melihat luasnya wilayah Jatibening. Dilakukannya pemekaran diharapkan adanya peningkatan fokus dalam mengatur tata kelola wilayah untuk mengimplementasikan proses pelayanan kelurahan. Dengan luas kecamatan sebesar 1.592,246 Ha, Kecamatan Pondok Gede terdiri atas lima kelurahan yakni Kelurahan Jatiwaringin, Kelurahan Jatimakmur, Kelurahan Jatibening, Kelurahan Jatibening Baru dan Kelurahan Jaticempaka. Kelurahan Jatibening Baru sendiri memiliki luas 303,761 ha, dalam artian Kelurahan Jatibening Baru menempati sekitar 20,2% dari luas area Kecamatan Pondok Gede.

2.1.1 Kondisi Demografis Kelurahan Jatibening Baru

Dibandingkan dengan kelurahan lain di Kecamatan Pondok Gede, Kelurahan Jatibening Baru memiliki penduduk dengan jumlah paling sedikit di Tahun 2022 bersamaan dengan Kelurahan Jatibening, dengan jumlah penduduk sebanyak 37.815.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Pondokgede

No	KELURAHAN	JUMLAH			JUMLAH PER KELURAHAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	KK	
1	JATIWARINGIN	23.490	23.429	15.370	46.919
2	JATIBENING	18.820	18.592	10.613	37.412
3	JATICEMPAKA	27.655	28.730	20.814	56.385
4	JATIBENING BARU	18.463	19.352	12.623	37.815
5	JATIMAKMUR	30.471	31.515	13.897	61.986
JUMLAH		118.899	121.618	73.317	

Sumber: Laporan Tahunan Kecamatan Pondok Gede, 2022

Dapat dilihat pada Tabel 2.2, mayoritas penduduk Kelurahan Jatibening Baru adalah penduduk dengan usia produktif dengan penduduk sejumlah 27.626 dari total 37.815. Tingginya jumlah penduduk dengan usia produktif tersebut dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Kelurahan Jatibening Baru. Perlu adanya jaminan kualitas kesehatan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Jatibening Baru

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-1	57	45	102
2	1-4	979	1201	2180
3	5-14	2926	2809	5733
4	15-44	9400	9499	18899
5	45-65	4748	3980	8728
6	>65	1242	929	2171
	Total	19352	18463	37815

Sumber : Laporan Tahunan Kelurahan Jatibening Baru

2.1.2 Kondisi Kesehatan Kelurahan Jatibening Baru

Kondisi kesehatan suatu wilayah dapat dilihat salah satunya melalui pola penyakit penduduk yang ditinjau dari 10 besar penyakit serta angka kunjungan kesakitan terbesar di UPTD Puskesmas. Di wilayah Kelurahan Jatibening Baru sendiri didominasi oleh penyakit ispa sebanyak 8546 kasus pada tahun 2022. Beberapa penyakit yang bukan berbasis lingkungan (Penyakit Tidak Menular) juga termasuk yang mendominasi di wilayah Kelurahan Jatibening Baru, diantaranya yaitu demam, caries dan penyakit hipertensi juga termasuk dalam 10 besar penyakit.

Tabel 2.3 Sebaran Kasus Penyakit di Kelurahan Jatibening Baru

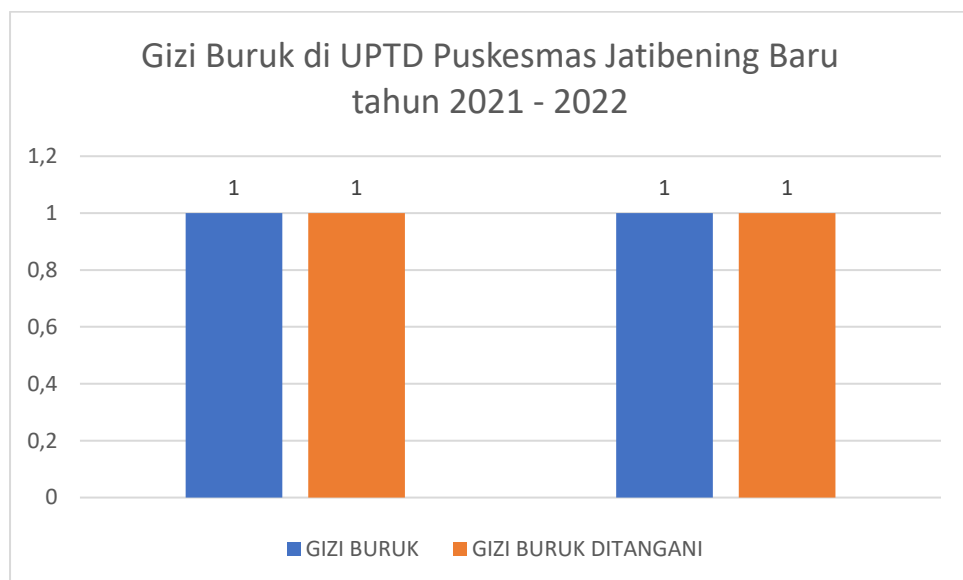
NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Ispa	1765	20.7
2	Demam yang tidak diketahui penyebabnya	1351	1515.8
3	Caries	312	3.7
4	Gastritis	900	10.5
5	Hypertensi Primer	1725	20.2
6	Myalgia	101	1.2
7	Rematisme tidak spesifik	979	11.5
8	Migren	875	10.2
9	Penyakit kulit alergi	326	3.8
10	<i>Low back pain</i> (Nyeri Punggung Bawah)	21 2	2.5
	Jumlah	8546	100

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas Jatibening Baru

Selain pada sepuluh pola penyakit, kesehatan penduduk di suatu wilayah juga dapat dilihat dari salah satu target SDGs 2030 yakni dengan

melakukan penanganan segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan stunting dan wasting pada balita. Terkait dengan gizi buruk, Status gizi buruk pada balita tahun 2021 s/d 2022 adalah sama 1 orang balita, dan semua balita gizi buruk tersebut ditangani. Dalam artian tidak ada penurunan angka status gizi buruk, hal ini menunjukkan kinerja dari petugas Puskesmas dan kader posyandu serta berbagai stakeholder terkait belum maksimal.

Gambar 2.1 Gizi Buruk di Kelurahan Jatibening Baru



Sumber: Laporan Bulan Gizi Puskesmas Jatibening Baru, 2021

2.2 UPTD Puskesmas Jatibening Baru

Puskesmas Jatibening Baru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kota Bekasi yang bertanggung jawab terhadap penyelenggara upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Jatibening Baru di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, yang mengimplementasikan teknis operasional Dinas Kesehatan sekaligus menjadi ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah

Jatibening Baru. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mengatur fungsi puskesmas secara umum yakni sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama.

Puskesmas Jatibening Baru sendiri menjadi salah satu Puskesmas kelurahan di Kecamatan Pondok Gede dan UPTD Puskesmas Jatibening Baru berada di wilayah Kelurahan Jatibening Baru. Puskesmas Jatibening Baru dibangun Puskesmas Perawatan, Puskesmas Jatibening Baru ditetapkan menjadi Puskesmas berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bekasi

Jarak tempuh Puskesmas Jatibening Baru ke Kabupaten/Kota sendiri memakan jarak sejauh \pm 53 km. Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Jatibening Baru merupakan Puskesmas kawasan Kelurahan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Jalan. Puskesmas Jatibening Baru sesuai dengan permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

UPT Puskesmas Jatibening Baru Kota Bekasi berlokasi di Perumahan Jatibening Dua Jalan.Jati Utama Raya Blok N Kelurahan JatibeningBaru

Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, dengan wilayah kerja sebanyak 1 Kelurahan dan 1 Dusun di wilayah Kecamatan Pondok Gede.

2.2.1 Fasilitas Pelayanan Puskesmas Jatibening Baru

Melalui pelayanan kesehatan Puskesmas Jatibening Baru, terdapat cukup banyak pelayanan yang ditawarkan Puskesmas Jatibening Baru kepada masyarakat. Pelayanan pada Puskesmas Jatibening Baru dijelaskan sebagai berikut:

A. Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Jatibening Baru meliputi :

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

- Upaya Promosi Kesehatan
- Upaya Kesehatan Lingkungan
- Upaya Kesehatan Ibu, anak dan Keluarga Berencana: Keluarga Berencana, Deteksi Dini Tumbuh Kembang, dan Kesehatan Reproduksi.
- Upaya Gizi
- Upaya Pencegah dan Pengendalian Penyakit Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
- Penyakit Kusta Imunisasi
- Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Pencegah dan Pengendalian HIV-AIDS
- Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Surveilans
- Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare Kesehatan Jiwa

- Perawatan Kesehatan Masyarakat

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- Pencegahan dan Pengembangan Hepatitis
- Kesehatan Usia Lanjut
- Kesehatan dan Mulut Masyarakat
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
- Pengobatan Tradisional Komplementer
- Kesehatan Kerja dan Olah Raga
- Kesehatan Indera
- Kesehatan Matra/Haji
- Tim Reaksi Cepat
- Pengawasan Obat dan Makanan

B. Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Jatibening Baru meliputi :

a. Rawat Jalan :

- Pemeriksaan Umum
- Pemeriksaan Gigi
- Pemeriksaan Lansia
- Pemeriksaan Anak/MTBS
- Pemeriksaan Ibu dan Anak
- Pelayanan Keluarga Berencana
- Pelayanan Imunisasi Balita

- Konseling gizi dan Sanitasi
- Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
- Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
- Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
- Pelayanan Obat
- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Gawar Darurat 24 Jam

b. Pelayanan Rawat Inap

C. Selain itu jika diperlukan, UPT Puskesmas Jatibening Baru juga melaksanakan Pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat. UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Jatibening Baru telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain:

a. Tim Pencegahan PTM

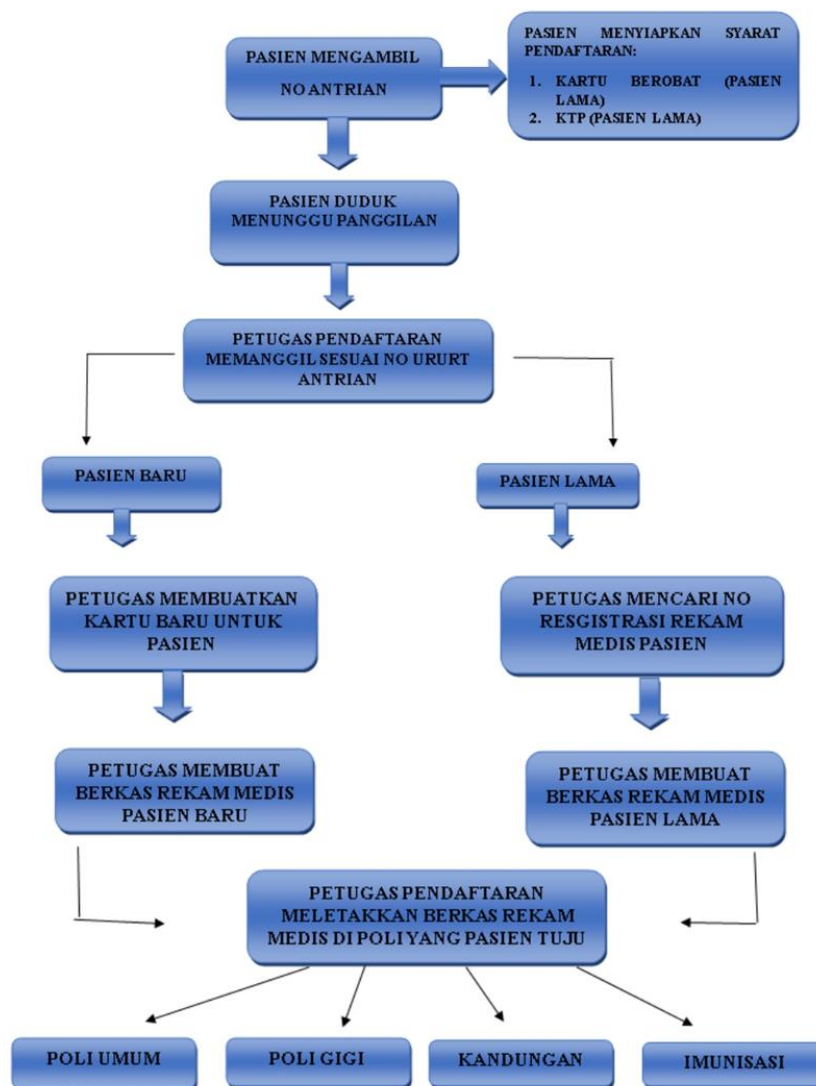
D. Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas antara lain :

- a. Kesehatan lanjut usia (Posyandu Lansia)
- b. Layanan kesehatan anak
- c. Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
- d. Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta

- e. Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pemeriksaan HIV
 - f. Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia
- Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium yang dilengkapi dan farmasi.

Adapun alur pelayanan yang diterapkan oleh Puskesmas Jatibening Baru:

Gambar 2.2 Alur Pelayanan Puskesmas Jatibening Baru



Tabel 2.4 Jumlah Pasien Puskesmas Jatibening Baru

No	Bulan	Kunjungan							Jumlah
		Lansi a	BP Umu m	KIA	Gigi	KB	AN C	Imunisa si	
1	Januari	479	600	335	144	31	29	51	1669
2	Februari	459	862	659	143	33	31	36	2269
3	Maret	358	725	519	182	56	39	51	1930
4	April	218	610	383	192	41	47	43	1534
5	Mei	329	401	391	121	33	31	31	1306
6	Juni	250	411	258	134	20	12	26	921
7	Juli	263	411	194	182	51	35	28	1501
8	Agustus	428	652	278	167	34	27	21	1607
9	Septembe r	405	500	234	129	44	34	24	1370
10	Oktober	406	571	277	165	58	32	38	1437
11	Novembe r	343	470	294	172	64	40	48	1436
12	Desembe r	322	472	259	170	55	24	42	1344
Total Kunjungan		4260	6685	408 1	189 8	57 0	381	449	18.32 4

2.2.2 Gambaran Organisasi Puskesmas Jatibening Baru

Struktur Organisasi UPT Puskesmas Jatibening Baru Kota Bekasi terdiri dari :

1. Kepala Puskesmas
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung membantu kepala Puskesmas pelaporan, yang terdiri dari beberapa sub bab bagian, yakni:
 - a. Pelaksana Keuangan :
 - Pelaksana Bendahara Pembantu JKN
 - Pelaksana Bendahara Pembantu Penerimaan
 - Pelaksana Bendahara Pembantu Pengeluaran

b. Pelaksana Umum dan Kepegawaian

- Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
- Pelaksana Pengelola Barang
- Pelaksana Sarana dan Prasarana Kendaraan
- Pelaksana Administrasi dan Pelaporan

c. Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas). Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung Jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksana Upaya yang terbagi dalam :

1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

a) Upaya Promosi Kesehatan

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

c) Upaya Kesehatan Ibu, anak dan Keluarga Berencana

- Keluarga Berencana
- Deteksi Dini Tumbuh Kembang
- Kesehatan Refroduksi

d) Upaya Gizi

e) Upaya Pencegah dan Pengendalian Penyakit

- Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
- Pencegahan Penyakit Kusta
- Imunisasi

- Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - Pencegah dan Pengendalian HIV-AIDSPencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - Surveilans
 - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - Kesehatan Jiwa
 - Perawatan Kesehatan Masyarakat
- f) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
1. Pencegahan dan Pengembangan Hepatitis
 2. Kesehatan Usia Lanjut
 3. Kesehatan dan Mulut Masyarakat
 4. Usaha Kesehatan Sekolah
 5. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
 6. Pengobatan Tradisional Komplementer
 7. Kesehatan Kerja dan Olah Raga
 8. Kesehatan Indera
 9. Kesehatan Matra/Haji
 10. Tim Reaksi Cepat
 11. Pengawasan Obat dan Makanan
- e. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
- f. Penanggung jawab ruang pendaftaran, administrasi dan rekam medik
- g. Penanggung jawab ruang pemeriksaan umum

- h. Penanggung jawab ruang pemeriksaan lanjut usia
- i. Penanggung jawab ruang pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan imunisasi
- j. Penanggung jawab konseling gizi dan sanitasi
- k. Penanggung jawab ruang pemeriksaan MTBS/anak
- l. Penanggung jawab ruang pemeriksaan gigi
- m. Penanggung jawab ruang pemeriksaan penyakit menular
- n. Penanggung jawab ruang IVA, IMS-HIV
- o. Penanggung jawab ruang imunisasi
- p. Penanggung jawab ruang Pelayanan Farmasi
- q. Penanggung jawab ruang laboratorium
- r. Penanggung jawab ruang UGD 24 Jam
- s. Penanggung jawab ruang rawat inap
- t. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- u. Penanggung Jawab Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Puskesmas Jatibening Baru

